

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN TES KETEPATAN PASSING BAWAH JARAK PENDEK PADA
PEMAIN SEPAKBOLA USIA 18 SAMPAI 23 TAHUN**

Achmad Mufid Abdillah

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
Achmadabdillah@mhs.unesa.ac.id

Achmad Widodo

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
Achmadwidodo@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk mengetahui instrument tes ketepatan *passing* bawah jarak pendek pada pemain sepakbola. **Lingkup penelitian:** Penelitian ini berfokus pada pemain sepakbola usia 18 sampai 23 tahun Club Al-Rayyan. **Subjek:** Dalam subjek penelitian ini berjumlah 25 pemain. **Metode:** Dalam penelitian ini menggunakan metode pengembangan melalui 4 tahap yaitu pengumpulan data, perencanaan produk, uji coba model, dan validasi dan ujicoba. Analisis penelitian ini menggunakan analisis *product moment* melalui uji validitas dan uji realibilitas. **Hasil:** Tes *passing* menggunakan media dinding dengan nilai 0,572 tingkat validitas sedang, instrument tes kedua dalam penelitian ini yaitu tes *passing* menggunakan media 1 gawang dengan nilai 0,334 tingkat validitas rendah, dan instrument ter ketiga dalam penelitian ini yaitu tes *passing* menggunakan media 3 gawang dengan nilai 0,387 tingkat validitas rendah. **Kesimpulan:** Intrumen tes ketepatan *passing* bawah jarak pendek yang valid dan dapat digunakan yaitu tes *passing* menggunakan media gawang dengan sasaran pemain sepakbola usia 18 sampai 23 tahun. **Kata kunci :** Sepakbola, Pengembangan, *Passing*

Abstract

This development research aims to find out the instrument for testing the short passing accuracy of short distances on soccer players. Scope of research: This study focuses on football players aged 18 to 23 years Club Al-Rayyan. Subject: In the subject of this study there were 25 players. Method: In this study using the development method through 4 stages, namely data collection, product planning, model testing, and validation and testing. The analysis of this study uses product moment analysis through validity and reliability tests. Results: The passing test uses wall media with a value of 0.572 moderate validity, the second test instrument in this study is the passing test using media 1 goal with a value of 0.334 low validity level, and the third instrument in this study is passing test using media 3 goal with value 0.387 low validity level. Conclusions: The instrument is a valid short-range under-pass passing test that can be used, namely passing test using the goal media with the target of soccer players aged 18 to 23 years.

Keywords: Football, Development, *Passing*

PENDAHULUAN

Sepakbola merupakan olahraga tim yang memerlukan kerjasama performa terbaik yang bertujuan untuk mendapatkan kemenangan. Sepakbola merupakan olahraga tim yang memerlukan

kerjasama performa terbaik yang bertujuan untuk mendapatkan kemenangan. Permainan ini dilakukan 2×45 menit (90 menit) dalam sebuah pertandingan yang dimainkan di lapangan terbuka (*outdoor*). Permainan sepakbola hampir seluruhnya dimainkan

dengan kaki kecuali penjaga gawang (*kipper*) yang diperbolehkan menggunakan tangan di area kotak 16. Permainan ini bertujuan untuk mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan menjaga pertahanan agar tidak kemasukan gol dari lawan.

Dalam permainan sepakbola diperlukan kerjasama yang baik agar terciptanya kunci kesuksesan di lapangan. Selain itu, pemain sepakbola juga harus menguasai teknik dasar dalam bermain sepakbola. Teknik dasar yang perlu dimiliki seorang pemain adalah *kicking, passing, shooting, stopping, dribble, heading, tackling, throwin, and goal keeping (kipper)*. Keterampilan dasar sepak bola meliputi *stopping* (menghentikan bola), *shooting* (menendang bola ke arah gawang), *passing* (mengumpan), *heading* (menyundul bola), dan *dribbling* (menggiring bola). Salah satu teknik dasar yang paling sering digunakan untuk bermain adalah *passing*. Hal ini sependapat dengan Alan Gibbson dan Jhon Cartwright (2000:7) yang menyebutkan bahwa “sepak bola adalah permainan *passing* dan *running*”. Selanjutnya dijelaskan oleh Danny Mielke (2007:18), bahwa “umpan atau *passing* adalah cara memindahkan momentum bola dari pemain satu ke pemain lainnya”.

Dalam upaya meningkatkan teknik keterampilan *passing* perlu latihan. Latihan harus disesuaikan dengan pemain yang dilatih, terlebih lagi untuk pemain sepak bola pemula. Hal ini didasarkan pada pengertian *training* yang di jelaskan oleh Harsono (2000:101) bahwa “*Training* adalah proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja, yang dilakukan secara berulang-ulang dengan secara bertahap menambah jumlah beban latihan”.

Di samping latihan, maka pelatih perlu melihat keterampilan teknik *passing* yang dimiliki pemain. Dalam upaya mengetahui keterampilan

teknik *passing* yang baik diperlukan alat ukur atau instrument tes keterampilan teknik *passing* yang baik pula. Sehubungan hal tersebut peneliti ingin mengembangkan instrumen tes ketepatan *passing* bawah jarak pendek pada pemain 18 sampai 23 tahun.

METODE

Untuk mendapatkan data peneliti menggunakan metode penelitian pengembangan R & D (*Research and Development*) dengan pola penelitian uji coba. Dalam metode penelitian ini menggunakan prosedur pengembangan melalui empat tahap yaitu tahap pengumpulan data, tahap perencanaan produk, tahap uji coba, dan tahap validasi dan uji coba.

Subjek penelitian ini adalah Subjek uji coba dalam penelitian ini berjumlah 30 pemain yang memiliki kriteria yaitu aktif ikut kompetisi, aktif mengikuti latihan (tidak pernah absen 3 kali berturut-turut), usia 18 sampai 23 tahun, berjenis kelamin laki-laki, dan tidak dalam kondisi cidera. Analisa data ini menggunakan analisis *product moment* dengan bantuan komputer program SPSS 13.0 for Windows

Untuk mengetahui validitas instrumen penelitian dengan cara mengujicobakan instrumen tersebut dengan persamaan sebagai berikut :

1. Uji Validitas

$$r = \frac{n \cdot (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

2. Uji Realibilitas menggunakan *test pre test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

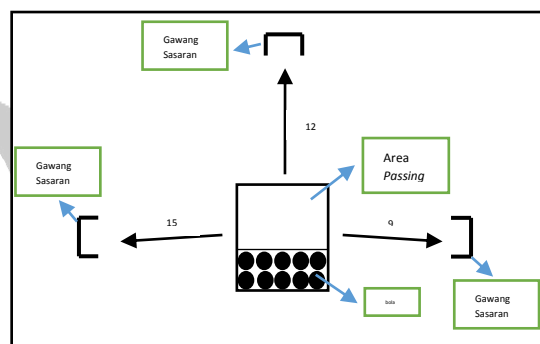
HASIL

A. Diskusi Terbatas

Dari diskusi dengan para pakar yang dilakukan peneliti didapatkan hasilnya sebagai berikut:

- a. Instrumen tes ketepatan *passing* bawah pemain sepakbola yang ditemukan, yaitu
 - 1) Tes *passing* menggunakan dinding
 - 2) Tes *passing* menggunakan 1 gawang
- b. Jenis-jenis tes ketepatan *passing* bawah jarak pendek untuk mengukur keterampilan *passing* pendek pemain sepakbola yang tersebut memiliki beberapa keterbatasan diantaranya, yaitu :
 - 1) Instrumen tes yang tersebut di atas memiliki jarak yang sama, hal ini kurang mencerminkan situasi dan kondisi pertandingan yang sebenarnya.
 - 2) Instrumen tes *passing* menggunakan tembok memerlukan tembok yang berada di lapangan. Hal ini sangat jarang dan sulit ditemukan.
 - 3) Tes *passing* menggunakan 1 gawang tersebut belum menunjukkan ketepatan *passing* dikarenakan tidak dipengaruhi oleh durasi waktu dan hanya dihitung oleh banyaknya bola yang dapat melewati gawang dengan jarak yang telah ditentukan.
- c. Diperlukan pengembangan instrumen tes *passing* bawah jarak pendek yang memiliki ciri-ciri atau dapat menggambarkan kebutuhan keterampilan *passing* bawah jarak pendek pada pertandingan yang sebenarnya.
- d. Adapun rancangan tes yang dikembangkan memiliki ciri-ciri yaitu jarak pendek yang bervariasi, yaitu 9 m, 12 m, dan 15 m, menggunakan 10 bola, 3 bola ke sasaran 9 m dan 15 m, sedangkan yang 4 bola kesasaran 12 m, sasaran gawangnya dibuat ukuran lebar 1,50 m dan tinggi 0,50 m, Dibatasi waktu, artinya semakin cepat

waktunya menyelesaikan 10 bola yang masuk sasaran semakin baik keterampilan *passing* bawah jarak pendeknya. Untuk lebih jelasnya lihat bagan gambar lapangan tes yang dikembangkan



B. Statistik Deskriptif

Pada uji coba pertama didapatkan data hasil pengukuran ketepatan *passing* bawah jarak pendek yang diukur dengan menggunakan 3 (tiga) jenis tes (data lengkap lihat lampiran) dan setelah dilakukan perhitungan data, maka hasilnya disajikan pada tabel 4.1 berikut ini, sedangkan daftar distribusi frekuensi lengkap ada pada lampiran.

Tabel 1. Hasil perhitungan statistik deskriptif tes ketepatan *passing* bawah jarak pendek

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Tes1	25	50,00	80,00	62,00	10,40833
Tes2	25	40,00	80,00	66,00	12,24745
Tes3	25	50,65	78,28	63,40	6,55667
Bermain	25	76,60	91,60	80,90	2,79911
Valid N listwise	25				

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa ketepatan *passing* bawah jarak pendek yang diukur dengan tes yang

menggunakan dinding nilai rata-ratanya (mean) = 62,0000 nilai simpangan bakunya (SD) = 10,40833 dan yang diukur dengan jenis Tes menggunakan gawang dengan ukuran 1,5 X 0,5 dengan jarak masing-masing 9 meter nilai rata-ratanya (mean) = 66,0000, nilai simpangan bakunya (SD) = 12,24745, sedangkan yang diukur dengan jenis Tes 3 Gawang dengan jarak 9 m, 12m, 15 m nilai rata-ratanya (mean) = 63,4000, nilai simpangan bakunya (SD) = 6,55667. Dengan adanya 3 jenis tes tersebut ditunjang dengan tes bermain yang menggunakan small sided games nilai rata-ratanya (mean) 80,9000, nilai simpangan bakunya (SD) = 2,79911.

C. Uji Normalitas

Setelah data statistik deskriptif diketahui, langkah selanjutnya sebelum analisis statistik parametrik dilanjutkan, maka persyaratan utama yang harus dipenuhi adalah data harus berdistribusi normal, karena kalau data berdistribusi tidak normal analisis statistik selanjutnya menggunakan analisis statistik non parametrik. Menurut pendapat Budi (2006 : 76) bahwa semua jenis statistik parametrik data sampel hendaknya memenuhi persyaratan distribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitasnya menggunakan Kolmogorov Smirnov (K-S), dan hasil analisis datanya adalah sebagai berikut:

Berdasarkan data ketepatan *passing* bawah yang dikumpulkan dengan menggunakan 3 (tiga) jenis tes dan total skornya, kemudian dianalisis dengan uji normalitas data, maka hasil perhitungannya seperti pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2 Hasil perhitungan uji normalitas data ketepatan *passing* bawah

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
	Tes1	Tes2	Tes3	Bermain
Kolmogorov-Smirnov Z	1,281	1,540	,528	1,406
Asymp. Sig. (2-tailed)	,075	,071	,943	,083

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai Kolmogorov Smirnov Z untuk jenis tes 1 *passing* menggunakan dinding = 1,282 dengan nilai probabilitas 0,075 {Asymp. Sig. (2-tailed)}, nilai K-S untuk jenis tes 2 *passing* menggunakan gawang dengan ukuran 1,5 X 0,5 dengan jarak masing-masing 9 m = 1,540 dengan nilai probabilitas 0,071 {Asymp. Sig. (2-tailed)}, nilai K-S untuk jenis tes 3 gawang dengan jarak 9 m, 12, m, 15 m = 0,528 dengan nilai probabilitas 0,943 {Asymp. Sig. (2-tailed)}, dan nilai K-S untuk tes bermain menggunakan *small sided games* = 1,406 dengan nilai probabilitas 0,083 {Asymp. Sig. (2-tailed)}. Persyaratan data pada uji normalitas dengan Kolmogorov Smirnov (K-S) disebut normal jika probabilitas atau $p > 0.05$. Oleh karena nilai probabilitas atau p semua data jenis tes *passing* tersebut di atas lebih besar dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa semua data jenis tes ketepatan *passing* bawah jarak pendek dari sampel yang berjumlah 25 orang tersebut berdistribusi normal.

D. Uji Validasi

Uji korelasi non parametrik dengan koefisien Setelah uji persyaratan analisis statistik parametrik terpenuhi, yaitu bahwa semua variabel data sampel dalam uji coba pertama distribusinya normal, maka dapat dilanjutkan analisisnya

dengan statistik parametrik yang digunakan untuk uji validitas. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik korelasi bivariat *Pearson Product Moment* atau PPM (nilai r). Adapun nilai korelasi yang digunakan adalah korelasi antara skor setiap jenis tes dan skor total jenis tes. Hasil analisis statistik korelasi bivariat *Pearson Product Moment* atau PPM untuk semua variabel dalam penelitian uji coba pertama ini adalah sebagai berikut:

Setelah data dari jenis-jenis tes ketepatan *passing* bawah dianalisis, maka hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel 3 berikut di bawah ini.

Tabel 3 Hasil perhitungan uji validitas jenis tes ketepatan *passing* bawah

Correlations					
		Tes1	Tes2	Tes3	Bermain
Tes1	Pearson Correlation	1	,392	,374	,572**
	Sig. (2-tailed)		,052	,065	,003
	N	25	25	25	25
Tes2	Pearson Correlation	,392	1	,086	,334
	Sig. (2-tailed)	,052		,682	,102
	N	25	25	25	25
Tes3	Pearson Correlation	,374	,086	1	,387
	Sig. (2-tailed)	,065	,682		,056
	N	25	25	25	25
Bermain	Pearson Correlation	,572*	,334	,387	1
	Sig. (2-tailed)	,003	,102	,056	
	N	25	25	25	25

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai korelasi dari ketiga jenis tes ketepatan *passing* bawah jarak pendek yang diuji cobakan dengan nilai keterampilan *passing* bawah jarak pendek saat bermain yang dinilai oleh para pakar mempunyai korelasi yang bervariasi. Instrumen tes *passing* menggunakan dinding memiliki nilai validitas (nilai r) = 0.572. Sedang untuk instrumen tes *passing* berpasangan menggunakan gawang memiliki nilai validitas (nilai r) = 0.334. Adapun untuk tes yang dikembangkan memiliki nilai validitas (nilai r) = 0.387.

PEMBAHASAN

1. Pembahasan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang ingin di capai adalah untuk memilih dan mengembangkan jenis-jenis tes ketepatan *passing* bawah jarak pendek menjadi rangkaian tes *passing* khusus yang memiliki karakteristik sesuai dengan permainan sepakbola, baik dalam latihan maupun pertandingan yang sebenarnya. Sesuai dengan tujuan pengkajian ini, maka jenis penelitian pengembangan yang diterapkan dalam pengkajian ini sudah tepat. Menurut Sukmadinata (2006 : 164) dikatakan bahwa penelitian pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, dan dapat di pertanggungjawabkan.

2. Pembahasan Subjek Penelitian

Jumlah subjek yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 25 orang pemain sepakbola yang berusia 18 – 23 tahun. Penentuan

jumlah subjek pada uji coba dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat minimal, menurut Kasto dan Mantra (1989 : 171) dikatakan bahwa bila analisis statistiknya menggunakan teknik korelasi, maka jumlah sampel yang diambil minimal sebanyak 25. Pada uji coba ini analisis statistiknya adalah menggunakan teknik korelasi.

Untuk pengambilan subjek dalam uji coba penelitian ini digunakan teknik *purposive sampling* Hal ini dimaksudkan agar subjek yang digunakan dalam penelitian ini memiliki karakteristik sesuai dengan tujuan yang diinginkan, yaitu pemain sepakbola usia 18 tahun (kelahiran tahun 1 januari 2001) sampai 23 tahun (kelahiran tahun 1 januari 1996) yang terdaftar sebagai anggota klub yang mengikuti kompetisi rutin. Jumlah subjek dalam penelitian uji coba sebanyak 25 orang ini diambil dari pemain sepakbola klub Al-Rayyan. Letak tempat latihan klub sepakbola tersebut berada di Lapangan Putro Agung Jl. Alun-Alun Rangkah, Lapangan Mahmil Bungurasih, dan Lapangan Koni Jawa Timur yang digunakan sebagai tempat penelitian.

3. Pembahasan Hasil penelitian

Pembahasan Hasil Diskusi Para Pakar

Diskusi para pakar ini dilakukan secara bertahap, yaitu tahap pertama diskusi dilakukan dengan pakar sepakbola (pelatih sepakbola), berikutnya dengan pakar tes dan pengukuran.. Pelaksanaan diskusi ini tidak dapat dilakukan secara bersamaan semata-mata karena keterbatasan peneliti yang tidak mampu untuk menyatukan para pakar (jadwal kegiatan para pakar sangat sulit dipadukan), dan kesempatan waktu sangat terbatas. Akan tetapi keterbatasan peneliti tersebut tidak mengurangi fokus materi diskusi yang dilaksanakan, yaitu tentang

pengembangan instrumen tes ketepatan *passing* bawah jarak pendek pada pemain sepakbola.

Dalam diskusi terbatas dengan focus pengembangan instrumen tes ketepatan *passing* bawah jarak pendek pada pemain sepakbola ini disepakati hal-hal sebagai berikut:

- a. Pengembangan instrumen tes ketepatan *passing* bawah jarak pendek pada pemain sepakbola ini dengan jarak bervariasi setiap sasarannya, yaitu antara 9 meter, 12 meter, dan 15, Hal ini dimaksudkan agar tingkat kesulitannya juga bervariasi, sehingga pelaksanaannya tidak monoton.
- b. *Passing* bawah jarak pendek pada pemain sepakbola dinyatakan tepat sasaran atau akurasinya dinyatakan baik apabila bola tidak keluar dari sasaran lebih dari 2 meter. Asumsi ini muncul dengan harapan apabila sasaran kurang dari 2 meter masih termasuk di dalam jangkauan pemain yang mendapatkan operan, sehingga dalam pengembangan instrumen tes *passing* gawang sasaran dibuat 1,5 meter, adapun tinggi tidak lebih dari 50 meter.
- c. Pelaksanaan tes *passing* bawah jarak pendek pada pemain sepakbola yang dikembangkan dibatasi waktu. Pembatasan waktu tersebut dimaksudkan agar pelaku tes memiliki tekanan untuk melakukan *passing* dengan tepat
- d. Petunjuk pelaksanaan Instrumen tes ketepatan *passing* bawah jarak pendek adalah sebagai berikut :
 - 1) Menyiapkan lapangan tes dan alat serta perlengkapan tes, yaitu
 - a) Menyiapkan 10 bola yang standart.

- b) Menyiapkan gawang ukuran 0,5 m X 1,5 m,
 - c) Meteran,
 - d) Stopwatch,
 - e) Alat tulis.
- 2) Petunjuk Pelaksanaan :
- a) Pemain atau testee siap dia area passing
 - b) Begitu ada aba-aba “yak” testee mengambil satu persatu bola, kemudian melakukan passing ke sebelah kanan yang berjarak 9 m sebanyak 3 (tiga) kali, dilanjutkan passing ke depan sebanyak 4 (empat) kali yang berjarak 12 m, dan yang terakhir melakukan passing ke sebelah kiri sebanyak 3 (tiga) kali yang berjarak 15 m.
 - c) Lakukan *passing* 10 bola dengan secepat mungkin.
 - d) Catat Waktu mulai dari aba-aba “yak” sampai bola yang ke 10 melewati gawang sasaran.

dimasukkan rumus t-score kemudian dibagi dua.

Jadi dalam uji validitas dan reliabilitas akan di dapat derajat atau taraf kemaknaan validitas atau reliabilitas, yaitu sempurna, tinggi, sedang atau rendah, dan bukan valid atau tidak valid. Selajutnya dijelaskan secara rinci oleh Kirkendall, Gruber dan Johnson (1980) memberikan kriteria koefisien validitas dan reliabilitas yang dapat digunakan untuk menyeleksi instrumen tes seperti tabel 2.6. berikut di bawah ini.

Tabel 4 Klasifikasi derajat validitas dan reliabilitas.

Klasifikasi	Validitas	Reliabilitas
Sempurna	0.80 – 1.00	0.90 – 1.00
Tinggi	0.70 – 0.79	0.80 – 0.89
Sedang	0.50 – 0.69	0.60 – 0.79
Rendah	0.00 – 0.49	0.00 – 0.59

- 3) Penilaian:
- a) Setiap bola yang masuk mendapat nilai 10.
 - b) Waktu tempuh dimasukkan dalam rumus nilai standart t-score
 - c) Rumus t-score
- $$Nilai = 50 \pm 10 \left(\frac{X_i - X}{SD} \right)$$
- Keterangan :
- X_i = Data Individu
 - X = Rata-rata (Mean)
 - SD = Simpangan Baku
- d) Nilai yang dicatat adalah penjumlahan dari bola yang masuk dengan waktu tempuh yang sudah

Dari tabel tersebut di atas dapat dilihat bahwa koefisien korelasi masing – masing tes yang di uji cobakan adalah sebagai berikut koefisien korelasi kesahihan, jarang diperoleh suatu tes yang koefiensi korelasi kesahihannya, lebih tinggi 0,89. Menurut Scott dan French yang dikutip dalam buku Tes dan Pengukuran (Nurhasan, 1986 : 1.21) dikatakan bahwa suatu tes keterampilan olahraga minimal harus mempunyai nilai r kehandalan (reliability) sebesar 0,73 dan nilai r kesahihan (validity) sebesar 0,65 atau dengan kata lain baik validitas maupun reliabilitas harus memiliki derajat klasifikasi tinggi. Instrumen tes *passing* bawah jarak pendek = 0,3.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Berdasarkan uji validitas hasil penelitian bahwa pengembangan instrument tes ketepatan *passing* bawah jarak pendek yang valid dan dapat digunakan yaitu tes *passing* menggunakan media dinding.
2. Instrument tes *passing* menggunakan media dinding memiliki tingkat validitas sedang dan dapat digunakan untuk keterampilan *passing* dengan nilai uji validitas 0,572. Instrumen tes *passing* menggunakan 1 gawang dengan nilai 0,334 dan tes *passing* menggunakan media 3 gawang dengan nilai 0,056 memiliki tingkat validitas rendah dan perlu pengembangan lebih lanjut.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas, maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah :

1. Instrument tes ketepatan *passing* bawah jarak pendek ini dapat digunakan untuk melakukan ketepatan *passing* yang cepat dan akurat.
2. Instrument tes ketepatan *passing* bawah jarak pendek ini perlu dilakukan penelitian dan pengembangan lebih lanjut untuk memperbaiki dengan menggunakan sampel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif Khoirul Hidayat. 2014. Pengembangan Target Net Sebagai Alat Pembelajaran Pukulan Dalam Cabang Olahraga Bulutangkis Di Sekolah Menengah Pertama.[Tesis]. Yogyakarta: program pascasarjana.
- Alan Gibson dan Jhon Cartwright (2000) sepak bola keterampilan, taktik dan fakta. Jakarta : mertju buana football club.

Amansyah, Ricko Tampaty Sinaga. 2015. "Upaya Meningkatkan Hasil Passing Melalui Variasi Latihan Berbalik Dan Mengoper Bola Pada Atlet Sepakbola di SSB Sinar Pagi". *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, Vol. 14 (1) hal. 24-34.

Anas, Sudjiono. 2008. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Asep Yonny. 2012. Menyusun Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Familia.

Arikunto, S. 2006. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara Notoatmodjo,S. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, S. (2009). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi). Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, S. 2010. Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. (Edisi.Revisi), Jakarta : Rineka Cipta

Danny Mielke. (2007). "Dasar-dasar Sepakbola". Bandung: Pakar Raya.

Harsono. 2000. Coaching dan aspek-aspek psikologis dalam coaching. Jakarta: Department Pendidikan dan Kebudayaan.

Kirkendall, Gruber, dan Johnson, (1980) Measurement and evaluation for Physical Educators. USA: Wm. C. Brown Company Publishers

Luxbacher, Josef. A. (2011). Sepakbola Taktik dan Teknik Bermain. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Martens. Rainer.(2004) Successful Coaching. Human Kinetics Publishers, INC. Champaign,Illinois

- Nurgiyantoro, dkk. 2009. Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sajoto. 2003. Peningkatan dan Pembinaan Kekuatan Kondisi Fisik Dalam Olah Raga . Semarang : Dahara prize.
- Sarjono, 2002 teknik dasar permainan sepak bola
- Satiadarma, Monty P. Dasar-dasar psikologi olahraga (Jakarta: pustaka sinar Harapan. 2000) hal 245
- Scott, M. Gladys. 1959. Measurement and Evaluation in Physical Education. Iowa: WM. C. Brawn Company Publisher.
- Setyaningrum, Ratna Kumala. 2016. “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Passing Dalam Bermain Sepakbola Dengan Menerapkan Pembelajaran Yang Inovatif”. *Jurnal ilmiah Mitra Swara Ganesh*, ISSN 2356 – 3443. Vol. 3 No. 2.
- Sugiyono. 2007. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2009, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Suharno, HP. 2004. Ilmu Kepelatihan Olahraga. Bandung. PT. Karya Ilmu.
- Sukatamsi. (2001). Permainan Bola Besar 1 Sepak Bola. Jakarta: Universitas Terbuka
- Thomas, J.R. and Nelson, J.K. dan Silverman, S.J. (2005). Research Methods in Physical Activity. Canada: Human Kinetics, Inc
- Widjono, Hs. 2007. Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi (Rev). Jakarta: Grasindo
- Zuhdan Prasetyo K.. 2012. Research and Development Pengembangan Berbasis Penelitian.